

ABSTRAK

Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun

Evaluasi Pengelolaan Obat perlu dilakukan untuk menilai serangkaian kegiatan pengelolaan obat. Hal ini dapat dilakukan dengan memakai 10 indikator penilaian yaitu kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium, kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit, persentase tingkat ketersediaan obat, persentase ketepatan permintaan obat, persentase obat rusak/kadaluarsa, persentase ketepatan distribusi obat, persentase rata-rata bobot dari variasi persediaan, persentase rata-rata waktu kekosongan obat, persentase obat yang tidak diresepkan, persentase penulisan obat generik. Pengelolaan di Puskesmas meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun mulai April 2020 sampai Juni 2020. Penelitian dilakukan dengan pengamatan terhadap data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah data dan dokumen yang ada di Puskesmas tahun 2019. Data dianalisa menggunakan teknik analisa univariate terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium 91,48%, kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit 100%, persentase tingkat ketersediaan obat 64,77%, persentase ketepatan permintaan obat 96,55%, persentase obat rusak/kadaluarsa 6,8%, persentase ketepatan distribusi obat 98,29%, persentase rata-rata bobot dari variasi persediaan 0,38%, persentase rata-rata waktu kekosongan obat 35,95%, persentase obat yang tidak diresepkan 7,38%, persentase penulisan obat generik 99,5%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengelolaan obat di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun yang dievaluasi dengan 10 indikator umumnya masih dibawah target yang ditetapkan Dinas Kesehatan. Disarankan perlu dilakukan penelitian pada Puskesmas lain yang diharapkan bisa menjadi acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pengelolaan obat di Puskesmas, serta perlu penempatan Apoteker supaya pengelolaan obat bisa lebih tepat dan pelayanan ke masyarakat lebih maksimal.

Kata Kunci : Evaluasi, Pengelolaan obat, Puskesmas

ABSTRACT

EVALUATION OF DRUG MANAGEMENT IN JIWAN HEALTH CENTER OF MADIUN REGENCY

Drug Management Evaluation is used to assess a series of drug management activities. It can be done by using 10 assessment indicators, namely the accordance of the available drug items with the Formulary, the accordance of the available drug with the pattern of disease, the percentage of drug availability, the percentage of accuracy of drug demand, the percentage and value of drugs damaged/expired, the percentage of accuracy of drug distribution, the percentage of average weighting from stock variations, the average percentage of drug void time, the percentage of drugs not prescribed, the percentage of writing of generic drugs. Management at health center is a series of activities involving aspects of planning, receipt, storage, distribution, recording and reporting as well as drug services.

The study was conducted at Jiwan Health Center in Madiun Regency from April 2020 to June 2020. It was conducted by observing primary and secondary data. The population and sample in the study are data and documents that exist in the Health Center at 2019. Data were analyzed by univariate analysis techniques for each variable of the research results.

The results show that the accordance of the available drug items with formulary is 91.48%, the accordance of the available of drugs with a disease pattern is 100%, the percentage of drug availability level is 64.77%, the percentage of accuracy of drug demand is 127.65%, the percentage and value damaged / expired drugs by 6.8%, the percentage of accuracy of drug distribution by 98.29%, the average percentage of weight from variation of inventory amounted to 0.38%, the average percentage of time of drug vacancy by 35.95%, the percentage of drugs not prescribed amounted to 7.38%, the percentage of generic drug writing is 99.5%.

According to the results of this study, it can be concluded that the management of drug at the Jiwan Health Center in Madiun regency are generally still below the targets set by the Health Office. It is recommended to conduct research by using indicators and other health center which are expected to be a reference for improving the drug management system at the health center. Besides, the placement of pharmacists is required in order to the drug management can be more precise and services to the community can be maximized.

Keywords: Evaluation, Drug management, Health center



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA